

ILMU PERBANDINGAN ADMINISTRASI NEGARA

KELOMPOK 10 (CHAPTER 6):

SHADU SATWIKA WIJAYA	(F1B009063)
AZIZ KUSUMA AJI	(F1B009098)
SANISTRI PURNAMA SARI	(F1B009003)
ANIK MAHMUDAH	(F1B009028)
GALANG GUSTI	(F1B009045)
WENY YULY THIANTHIN	(F1B008031)
EKO CAHYO P	(F1B008016)
DIAZ EKA NUGRAHA	(F1B008092)
ASPRIYANTI S	(F1B008075)
NOVI P URNANINGSIH	(F1B008058)
ANGGIT DWI S R	(F1B007066)

REFORMERS' TRACTION - WHY DID THEY DO DIFFERENT THINGS?

(*DAYA TARIK PARA REFORMERS* : MENGAPA MEREKA
MELAKUKAN HAL YANG BERBEDA)

Pada dasarnya, reformasi dibagi kedalam 2 tingkatan



basic
(dasar)

=> mencapai atau memperkuat taraf disiplin masyarakat



advance
(ahli)

=> membangun disiplin dalam perilaku *civil servant* dan budaya organisasi yang sesuai dengan aturan dan norma

Muncul kemudian pertanyaan,

Mengapa banyak perbedaan kegiatan reformasi yang dikejar oleh para *reformers*?

Country Specific political
economy issue

**REFORMERS
CONCERNS**



Reformers traction:

- Point of leverage
- Institutional malleability

Reformers Activities –
Scope and Depth of Reform :

- Basic reform
- Advanced reform
- Continuity reform

Analogi sederhana...

Obat flu hanya diperuntukkan bagi para pengidap pnyakit flu,

Obat diare hanya diperuntukkan bagi para pengidap penyakit diare,

Kendati keduanya merupakan obat, akan tetapi penggunaannya tidak dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lainnya.

Kesimpulan:

Mesti disadari betul bahwa tidak semua *treatment* atau model reformasi birokrasi dapat diterima dan diterapkan semudah itu di bumi ibu pertiwi.

Beberapa aspek yang spesifik di bidang ekonomi, seperti aspek ekonomi makro Indonesia (tingkat suku bunga, indeks harga saham, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, daya beli masyarakat, dan pendapatan perkapita), aspek ekonomi mikro Indonesia (sektor riil, UMKM, dan koperasi), dan kondisi sektor keuangan domestik di Indonesia harus pula menjadi pertimbangan tersendiri bagi upaya reformasi yang hendak dilaksanakan.

Sistem yang berlaku di Indonesia, baik sistem politik maupun sistem sosial, harus dapat berjalan selaras dan harmonis dengan upaya-upaya reformasi yang didorong oleh para *reformers*.

- Tatkala upaya-upaya reformasi telah disesuaikan dengan kondisi spesifik perekonomian Indonesia dan telah dapat berjalan selaras dan harmonis baik dengan sistem politik maupun sosial serta upaya reformasi tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap upaya perbaikan di Indonesia, maka upaya model reformasi tersebut dapat diterapkan di Indonesia pada taraf *basic*, *advance*, ataupun *continuity*.

Terima Kasih...